

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI X DPR RI

(PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)

Tahun Sidang

: 2012 -2013.

Masa Persidangan ke-

IV (empat)

Sifat Rapat

: Terbuka.

Jenis Rapat

: Rapat Kerja.

Dengan

: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Hari/Tanggal

: SELASA, 18 JUNI 2013.

Pukul

: 14.15 – 18.00 WIB.

Tempat

: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.

Pimpinan Rapat

: Drs. Utut Adianto/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.

Sekretaris Rapat

: Agus Salim, S.H/Kabagset Komisi X DPR RI.

Acara

: 1. Membahas, memutuskan, dan menetapkan usulan Pemanfaatan Sisa Anggaran Kurikulum

2013;2. Evaluasi pelaksanaan dan daya serap APBN

TA 2013; 3. Penjelasan LPDP:

4. Lain-lain.

Hadir

: 36 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.

Hadir Pemerintah

: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI beserta

Jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.15 WIB oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Drs. Utut Adianto, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Usulan Pemanfaatan Sisa Anggaran Kurikulum 2013.

1). Komisi X DPR RI dan Mendikbud RI sepakat pemanfaatan anggaran sisa kurikulum 2013 sebesar Rp323.813.651.000,- (tiga ratus dua puluh tiga miliar delapan ratus tiga belas juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah) dialokasikan untuk masing-masing Direktorat sebagai berikut:

a. Direktorat Pembinaan SD

Rp204.650.454.000,-

b. Direktorat Pembinaan SMP

Rp 37.655.245.000,-

c. Direktorat Pembinaan SMA

Rp 55.333.946.000,-

d. Direktorat Pembinaan SMK

Rp 26.174.006.000,-

Total

Rp323.813.651.000,-

2). Terhadap program penambahan pembangunan RKB dan rehabilitasi ruang kelas, Komisi X DPR RI dan Mendikbud RI sepakat untuk diprioritaskan bagi daerah yang memiliki Angka Partisipasi Kasar (APK) rendah, daerah terdepan, daerah terluar dan daerah tertinggal.

2. Perkembangan Pelaksanaan Anggaran 2013.

- 1) Komisi X DPR RI menilai realisasi penyerapan anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI TA 2013 sebesar Rp14.888.126.920.000,-atau 20,3% dari pagu APBN TA 2013 (Rp 73.088.497.370.000,-) masih belum optimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk itu Komisi X DPR RI mendesak Mendikbud RI melakukan langkah-langkah strategis untuk menyelesaikan DIPA Satker yang belum selesai agar program/kegiatan yang telah diputuskan berjalan optimal, tepat sasaran dan tepat waktu.
- 2) Pengawasan terhadap penyaluran Bantuan Siswa Miskin (BSM) SD, SMP, SMA, SMK perlu diperkuat agar penyalurannya tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat waktu.
- 3) Dalam rangka pengawasan BSM, Komisi X DPR RI mendesak Pemerintah untuk segera menyampaikan dokumen Petunjuk Teknis (Juknis) dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) BSM.

3. Beasiswa Pendidikan Indonesia.

- 1) Komisi X DPR RI mendesak Pemerintah untuk mengkaji kebijakan pengelolaan dan penggunaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Komisi X DPR RI akan melaksanakan rapat kerja dengan Mendikbud RI dan Menteri Keuangan RI dalam waktu dekat yang didahului dengan rapat Intern Komisi X DPR RI dalam rangka membuat rekomendasi kebijakan pengelolaan dan penggunaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN).

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 18.00 WIB.

Jakarta, 18 Juni 2013. PIMPINAN KOMISI X DPR RI WAKIL KETUA

DRS. UTUT ADIANTO